

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku herding pasca *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kondisi sebelum dan selama turbulensi pasar. Turbulensi pasar dalam penelitian ini mengacu pada peristiwa pandemi Covid-19. Dengan menggunakan metode *Cross-Sectional Absolute Deviation* (CSAD), penelitian ini menganalisis data harga saham 302 perusahaan yang melakukan IPO pada periode 2017-2023 yang terdiri dari 135 perusahaan pada periode sebelum turbulensi pasar dan 167 perusahaan pada periode selama turbulensi pasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya perilaku *herding* pasca IPO di BEI pada kondisi sebelum turbulensi pasar. Perilaku ini dipengaruhi oleh investor yang memiliki informasi awal mengenai potensi *underpricing*, yang kemudian memengaruhi keputusan investor lainnya yang tidak memiliki informasi (*uninformed*), sehingga menciptakan pola perilaku *herding* pasca IPO.

Sementara itu, selama periode turbulensi pasar, tidak ditemukan perilaku *herding* pasca IPO. Temuan ini mencerminkan kehati-hatian investor dalam menghadapi ketidakpastian selama turbulensi pasar, serta pengaruh kebijakan regulator seperti pelarangan *short selling*, penyesuaian batas *auto rejection* bawah, dan pemberlakuan *trading halt* yang turut mengurangi kemungkinan terjadinya perilaku *herding* pada saham IPO di BEI. Kebijakan ini mengurangi volatilitas pasar, membatasi aksi spekulatif, dan memberikan waktu bagi investor untuk menganalisis kondisi pasar dengan lebih rasional, sehingga mengurangi potensi perilaku *herding* selama turbulensi pasar. Selain itu, ditemukan perbedaan signifikan pada perilaku *herding* pasca IPO antara kondisi sebelum dan selama turbulensi pasar, yang mencerminkan perbedaan dinamika pasar pada kedua periode tersebut.

Kata Kunci: Perilaku *herding*, pasca IPO, turbulensi pasar, *underpricing*, CSAD.

ABSTRACT

This study aims to analyze herding behavior after Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the conditions before and during market turbulence. Market turbulence in this study refers to Covid-19 Pandemic. Using the Cross-Sectional Absolute Deviation (CSAD) method, this study analyzes stock price data of 302 companies that conducted IPOs in the 2017-2023 period consisting of 135 companies in the period before market turbulence and 167 companies in the period during market turbulence. The results showed the existence of post-IPO herding behavior on the IDX in conditions before market turbulence. This behavior is influenced by investors who have early information about the potential for underpricing, which then influences the decisions of other investors who do not have information (uninformed), thus creating a pattern of post-IPO herding behavior.

Meanwhile, during the period of market turbulence, no post-IPO herding behavior was found. This finding reflects the prudence of investors in dealing with uncertainty during market turbulence, as well as the influence of regulatory policies such as the prohibition of short selling, adjustment of the lower auto rejection limit, and the implementation of trading halt which also reduce the possibility of herding behavior in IPO stocks on the IDX. These policies reduce market volatility, limit speculative actions, and provide time for investors to analyze market conditions more rationally, thereby reducing the potential for herding behavior during market turbulence. In addition, there is a significant difference in post-IPO herding behavior between conditions before and during market turbulence, reflecting the different market dynamics in the two periods.

Keywords: Herding behavior, post IPO, market turbulence, underpricing, CSAD.